

Suparma Optimistis Kinerja Meningkat

Tekan Covid-19

Grab Protect Rilis 7.000 Armada

SURABAYA - Grab terus berinovasi dalam mendukung pemerintah pusat maupun daerah untuk menekan penyebaran virus COVID-19. Hingga hari ini, Grab telah meluncurkan lebih dari 7.000 armada GrabCar Protect dan GrabBike Protect di 11 kabupaten dan kota, mulai dari Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Malang, Batu, Pasuruan, Kediri, Tulungagung, dan Banyuwangi.

Layanan GrabProtect merupakan perbaruan standar keamanan dan kebersihan terbaik untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengemudi maupun masyarakat pengguna Grab selama perjalanan. Seluruh armada GrabProtect dilengkapi dengan pelindung partisi plastik tebal dengan kualitas baik yang berfungsi untuk menurunkan resiko transmisi penyebaran virus melalui droplet, baik dari mitra pengemudi maupun penumpang. Armada GrabProtect juga dilengkapi dengan masker, hand sanitizer, serta disinfektan kendaraan. Seluruh pengguna layanan Grab juga disarankan untuk menggunakan pembayaran non-tunai.

Halim Wijaya, Director of East Indonesia, Grab Indonesia menjelaskan dukungan Grab bagi pemerintah dalam menekan penyebaran virus COVID-19. "Di tengah pandemi, kesabahan dan keamanan selalu menjadi fokus utama Grab melalui berbagai upaya yang kami hadirkan melalui layanan kami. Melalui GrabProtect, kami bangga dapat menjadi pelopor dalam peningkatan standar kebersihan di industri ride-hailing dan berharap dapat terus mendukung pemerintah dalam menjalankan protokol kesehatan guna menurunkan resiko penyebaran virus COVID-19," jelasnya.

Emmy Retnowati, SH, MH, Kepala Bidang Angkutan dan Keselamatan Jalan, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur sangat mengapresiasi langkah Grab yang telah menghadirkan GrabProtect di Jawa Timur. "Kami berterima kasih kepada Grab atas dukungannya terhadap pemerintah dalam menekan penyebaran virus COVID-19 melalui berbagai inovasi dan teknologi. Layanan GrabProtect ini sejalan dengan program pemerintah provinsi Jawa Timur dalam mengedepankan protokol kesehatan. Kami selalu mengimbau para pengendara dan penumpang transportasi umum untuk terus menjaga kebersihan dan kesehatan, serta segera mendatangi pusat kesehatan jika menderita gejala sakit," jelasnya.

GrabProtect hadir untuk memperkenalkan rutinitas dalam berkendara yang baru agar mitra pengemudi dan masyarakat dapat bermobilisasi dengan aman dan nyaman di tengah pandemi.

"Sejalan dengan misi GrabForGood, kami ingin memastikan bahwa setiap orang, termasuk mitra pengemudi dapat merasakan dampak positif dari pemanfaatan teknologi, meskipun di tengah pandemi. Dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keamanan, armada GrabProtect menjadi solusi agar masyarakat dan mitra kami dapat tetap bermobilisasi dan tetap produktif. Di Jawa Timur, kami juga telah memperkenalkan layanan GrabMart dan GrabAssistant untuk memberikan kesempatan pendapatan tambahan bagi mitra pengemudi GrabBike dan GrabCar. Semoga melalui berbagai inovasi yang terus kami hadirkan, kita bisa bersama melewati pandemi ini," tutup Halim. • imm



CEGAR COVID-19 : Grab telah meluncurkan lebih dari 7.000 armada GrabCar Protect dan GrabBike Protect di 11 kabupaten dan kota, mulai Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Malang, Batu, Pasuruan, Kediri, Tulungagung, dan Banyuwangi.

2021 Ekonomi Membangkit

SURABAYA - Penjualan bersih PT Suparma Tbk selama periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan dengan penjualan bersih pada periode yang sama pada tahun 2019.

Penurunan penjualan bersih tersebut disebabkan oleh penurunan kuantitas penjualan produk kertas sebesar 17,3%. Pencapaian ini setara dengan 73,3% dari target penjualan bersih Perseroan yang sebesar Rp 2.100 miliar.

Sedangkan untuk pencapaian penjualan bersih selama periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 adalah sebesar Rp 1.918 miliar dimana pencapaian ini setara dengan 91,3% dari target penjualan tahun 2020.

Kuantitas penjualan kertas Perseroan mengalami penurunan 17,3%, dari semula sebesar 169.672 MT menjadi 140.270 MT. Pencapaian ini setara dengan 71,7% dari target kuantitas penjualan kertas Perseroan yang sebesar 195.600 MT.

Sedangkan pencapaian kuantitas penjualan kertas selama periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 adalah sebesar 180.166 MT atau setara dengan 90,3% dari target produksi kertas tahun 2020.

Hendro Luhur, Direktur PT Suparma Tbk mengatakan hasil produksi kertas Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 4,4 % dari semula sebesar 152.691 MT menjadi 145.939 MT atau setara dengan 74,3% dari target produksi kertas tahun 2020 yang sebesar 196.400 MT, dengan tingkat utilisasi sebesar 78,3%.

"Sedangkan pencapaian produksi kertas selama periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 adalah sebesar 180.166 MT atau setara dengan 91,7% dari target produksi kertas tahun 2020."

Untuk prediksi bisnis tahun 2021, perseroan optimistis kinerja tetap membaik dengan target penjualan sebesar Rp 2,6 triliun. Optimisme perseroan didasarkan pada membaiknya ekonomi yang sempat terpuruk dampak pandemi.

"Tahun 2021 tetap optimistis kinerja perseroan makin membaik. Penjualan juga ditargetkan bisa mencapai angka Rp 2,6

triliun. Banyak potensi pasar yang masih bisa dikembangkan, karena pasar domestik juga sangat besar," jelas Hendro Luhur.

Hendro menambahkan untuk keuangan kempampuan membayar hutang dan beban keuangan Perseroan tetap terjaga bahkan meningkat. Dengan beberapa indikator rasio lancar meningkat dari semula 1,7x menjadi sebesar 2,3x, Rasio Pinjaman Terhadap Eku-

pas sebesar 0,47x, Rasio Penjualan Bersih Terhadap Pinjaman sebesar 2,2x dan Rasio EBITDA Terhadap Beban Keuangan meningkat ke level 7,4x dari semula 5,5x.

"Ekonomi Indonesia tahun 2021 diprediksi juga membaik dengan proyeksi tumbuh dibawah lima persen. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh besar pada kinerja perseroan termasuk penjualan," jelasnya. • Imm



LIHAT PRODUK : Direksi PT Suparma Tbk melihat lini produksi perseroan.

2021 IHSG Pulih, Lahir Jutawan Baru dari Investasi

SURABAYA - Tahun 2021 merupakan recovery ekonomi Indonesia menuju pertumbuhan ekonomi yang stabil. Optimisme tersebut didasarkan pada ekonomi makro Indonesia pada tahun 2020 di tengah tekanan dampak covid-19. Dan salah satu yang paling menjanjikan yakni dunia pasar modal pada tahun 2021. Terus berkontribusi untuk perkembangan dunia ekonomi Indonesia dan Dunia. Inilah yang menjadi konsen utama Astronacci International menyambut tahun 2021 dengan optimisme tinggi.

Gema Goeyardi, MM, CFI, CFII, MEII, IGI, CAT, CWM, CFTe, MFTA, CSA presiden dan founder PT Astronacci International (www.astronacci.com) menyebutkan tahun

2020 pandemi telah menciptakan tekanan di seluruh perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Dimana tekanan ekonomi seperti menurunnya daya beli masyarakat, banyaknya PHK serta PSBB menjadi penekan ekonomi Indonesia hingga rnsuk ke jurang resesi. Namun bukan berarti 2021 tidak ada harapan positif.

"Justru sinyal-sinyal perbaikan telah muncul di penghujung 2020, misalkan IHSG terus ke arah positif mendekati 6000 serta membaiknya berbagai elemen ekonomi makro lainnya," ungkap Gema di sela-sela media gathering, Sabtu 12 Desember 2020 di Surabaya.

Gema Goeyardi menyebut adanya membaiknya daya beli masyarakat, melonggarnya PSBB yang ditandai



Gema Goeyardi, MM, CFI, CFII, MEII, IGI, CAT, CWM, CFTe, MFTA, CSA presiden dan founder PT Astronacci International

dengan berangsurnya aktivitas masyarakat ke arah normal adalah tanda-tanda perbaikan di ujung tahun 2020 menuju 2021 yang lebih baik.

"Hal ini tentunya juga sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh pemerintah yang menyebut bahwa APBN masih akan menjadi tumpuan utama dalam proses pemulihian perekonomian nasional pada tahun 2021."

Hal menarik lainnya di menuju Gema Goeyardi akan banyak jutawan-jutawan baru di tahun 2021 seiring dengan meningkatnya IHSG dan komoditas investasi lainnya. Apalagi bagi mereka yang sudah terjun di pasar saham saat pandemi.

"Ini menarik, setelah pandemik covid 19, akan hadir banyak jutawan dari investasi, emas, saham

forex, tentunya sepanjang memilih momen dan guru yang tepat," papar Gema tentang fenomena ekonomi 2021.

Hal ini bukannya tanpa alasan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi bakal terus meningkat pada akhir tahun ini menjelang siklus SUN IN CAPRICORN, hingga tahun 2021 mendatang. Gema Goeyardi memprediksi bahwa target IHSG di 2021 bakal bergerak di level 6.400-6.600. Apalagi akan banyak perusahaan yang akan melantai di bursa tahun depan dengan nilai trilyun.

Saham-saham yang masih berpeluang naik banyak pada 2021 adalah BMRI, BBRI, BBNI, ITMG, KAEF, CPIN, ASII, ERAA, CTRA, BSDE dan beberapa saham lainnya. • Imm

Prudential Indonesia

Luncurkan PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund

SURABAYA - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan dana investasi (fund) PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund. Inovasi terbaru dan pertama di industri ini merupakan dana investasi campuran berbasis syariah dengan mata uang rupiah.

Investasi ini memberikan akses kepada nasabah terhadap investasi yang lebih stabil dengan diversifikasi aset-aset syariah dalam negeri (sukuk) dan luar negeri (saham) untuk imbal hasil yang lebih optimal dalam berbagai kondisi ekonomi.

PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund tersedia pada PRULink Syariah Generasi Baru (PSGB), produk asuransi jiwa unit link unggulan Prudential Indonesia. Selama 13 tahun mendengarkan dan memahami nasabah, PRUSyariah senantiasa berkomitmen untuk



Acara jumpa media Prudential Indonesia "Sharia as A Way Forward towards Indonesia's Economic Resilience" dihadiri pimpinan dan praktisi yang digelar secara virtual.

terus melakukan inovasi, mendorong digitalisasi untuk meningkat-

kan kenyamanan nasabah dalam mengakses produk dan layanan pe-

rusahan. Juga menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund merupakan salah satu wujud nyata inovasi PRUSyariah sebagai salah satu solusi untuk mendorong masyarakat tertarik berinvestasi di aset syariah, termasuk saham-saham syariah.

Chief Investment Officer Prudential Indonesia, Novi Imelda mengatakan untuk PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund, strategi investasi dengan menempatkan dana nasabah pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk, yang aman dan dijamin negara dengan risiko default nol.

Juga menempatkannya di saham-saham luar negeri yang memenuhi prinsip syariah dan cenderung

tangguh serta diperkirakan akan terus bertumbuh, seperti teknologi, kesehatan, dan konsumsi.

"PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund sangat sesuai bagi nasabah dengan profil risiko moderat sekaligus memaksimalkan potensi pasar modal syariah," ujarnya.

Novi menambahkan, alokasi aset PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dengan alokasi aset 0-79% pada ekuitas syariah global, 0-79% pada pendapatan tetap syariah dan 0-20% pada kas, deposito dan/atau instrumen pasar uang termasuk reksadana pasar uang syariah.

"PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund pun dikelola secara aktif dan dinamis sehingga dapat dipilih dalam berbagai kondisi ekonomi," jelasnya. • end

Kehilangan STNK dan BPKB

SURABAYA

Kehilangan STNK honda supra 125 th. 2008 a/n. DIDI ERISTIawan nopol W 4055 BC d/a. SUCI BLOK D6/29 RT 08 RW 08 DESA SUCI MANYAR GRESIK

12.12.2020

Kehilangan STNK L 4936 BR a/n. TIO ALBERT R d/a. SUTOREJO TENGAH 2/36

12.12.2020

Kehilangan STNK L 5646 ET a/n. RUDIANTORO d/a. RUNGKUT 3-D/24

12.12.2020

Kehilangan STNK L 3197 DB a/n. IMADATUL KHOIR d/a. PENJARINGAN ASRI PS.1-C/35

12.12.2020

Kehilangan STNK L 5385 OE a/n. NABI d/a. KAPAS BARU 9/165

12.12.2020

Kehilangan STNK L 5275 SR a/n. RATNAWATI d/a. DUKUH SETRO 10/36

12.12.2020

Kehilangan STNK L 1568 CQ a/n. LUCIA ARDIYANI d/a. MEDAYU UTR 12/12

12.12.2020

Kehilangan STNK L 3180 ZF a/n. SUMARNI d/a. DUPAK BANGUN-REJO 3/24

12.12.2020

SURABAYA

Kehilangan BPKB L 9205 BQ mit-subsidi thn 2014 a/n. WIJAYA MANDIRI UTAMA CV a/n. BANYU UIRIP NO 212 SBY noka mhmL0pu39ek150915 nosis 4d56ck51573

12.12.2020

Kehilangan BPKB L 1951YE honda thn 2002 a/n. DEDY ARIANG-GORO d/a. RUNGKUT TGH V/22 SBY noka.mhrs85102j00050 nosis d15 a10005

12.12.2020

Kehilangan STNK L 1671 EU mini-bus thn 2002 a/n. AHMAD HADI d/a. SUKOLIO DIAN REGENCY JL SE-JAHTRA BLOK 2/2 SBY

12.12.2020

Kehilangan STNK L 2064 OQ a/n. SILA HANDAYANI d/a. BULAK SARI GG LEBAR NO.24

12.12.2020

Kehilangan STNK L 4779 TW a/n. NANI ERNAWATI d/a. jl SUMBER MULYAH IV/3.

12.12.2020

Kehilangan STNK honda vario th. 2014 nopol W 4350 BN a/n. SURATI d/a. SUCI BLOK D4/23 RT 08 RW 08

12.12.2020

Kehilangan STNK asli Honda th. 2019 nopol W 4989 FM a/n. DEVEN KOLI-MAH d/a. jl. JAGIR SIDOMUKTI 6-C/3, SURABAYA

12.12.2020

Kehilangan STNK asli Honda th. 2019 nopol W 4350 BN a/n. SURATI d/a. SUCI MANYAR GRESIK